

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 28 Juli 2017 : Team Doa FA – SD (Bpk. Bambang Agus Sufianto)
- 04 Agustus 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 11 Agustus 2017 : Team Doa FA – WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 18 Agustus 2017 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 25 Agustus 2017 : Team Doa FA – SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 01 September 2017 : LIBUR (IDUL ADHA)
- 08 September 2017 : Team Doa FA – GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 15 September 2017 : Team Doa FA – SW (Bpk. Bambang Wiyono)

**Dapatkan Makalah FA - Via Email :**

*familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com*

**Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)**

**DUKUNG & DOAKAN:**

**PROGRAM FA TAHUN 2017**

**Jalan Sehat – Gabungan Beberapa Wilayah**

**Lomba Masak – Bulan November 2017**

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap Senin@15.00 s/d 16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 26**

**Tgl : 24 Juli 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**LEADERSHIP**

**PEMIMPIN BERHATI HAMBA (2)**

Kalau kita lihat sejarah perkembangan kepemimpinan di dunia ini maka kita akan melihat bahwa pemimpin yang ada sekarang kebanyakan minta untuk dilayani keinginannya, bahkan ada yang menggunakan kekerasan guna mewujudkan keinginannya atau dengan kata lain pemimpin yang egois. Ada beberapa orang, setelah diangkat menjadi pemimpin, ia berubah menjadi pemimpin yang gila kekuasaan dan biasanya menjadi pemimpin yang sombong. Kita sebagai anak-anak Tuhan harus mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda dari kepemimpinan dunia, kita harus meneladani gaya kepemimpinan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah Allah yang mengosongkan diri menjadi manusia, Tuhan Yesus adalah pemimpin yang berkuasa atas langit dan bumi tetapi Ia datang ke dunia bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani manusia. Ini sungguh berbeda dengan cara kepemimpinan dunia yang menghendaki untuk dilayani dalam segala hal. Pada waktu Tuhan Yesus masih di bumi, Ia memberikan teladan dengan membasuh kaki murid-muridNya.

*kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. (Yohanes 13 : 5).*

Kepemimpinan Tuhan Yesus sangat berbeda dengan kepemimpinan dunia, kepemimpinan Tuhan Yesus adalah kepemimpinan yang berhati hamba. Marilah kita sebagai anak-anak Tuhan khususnya untuk pemimpin-pemimpin rohani untuk meneladani kepemimpinan yang sudah Tuhan Yesus ajarkan. Agar kita bisa mengetahui kepemimpinan seseorang, apakah sudah berhati hamba atau belum, di bawah ini kita akan menjelaskan beberapa ciri dari pemimpin yang berhati hamba :

### **1. Pemimpin yang mau menundukkan diri kepada Allah dan kepada pemimpin di atasnya.**

*Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! (Yakobus 4 : 7)*

*Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusnyanya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. (1 Petrus 2 :13-14).*

- ❖ Pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang bisa menundukkan dirinya kepada Allah maupun kepada pemimpin di atasnya baik itu pemimpin sekuler maupun pemimpin rohani. Bahkan kepada pemimpin yang bengis kita harus belajar menundukkan diri (1 Pet. 2:18). Pemimpin yang tunduk kepada Allah adalah pemimpin yang setia menjadi pelaku firman Tuhan.
- ❖ Dalam keluarga, para istri harus belajar menundukkan diri kepada suaminya, dan suami harus belajar mengasihi istrinya (Efesus 5 : 22 - 26).
- ❖ Kita sebagai pemimpin rohani harus belajar menundukkan diri pada pemimpin rohani yang ada di atas kita, seperti yang dikatakan dalam kitab Ibrani: *Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu (Ibrani 13 : 17).*
- ❖ Jangan pernah kita menjadi seperti Miryam yang dimurkai Tuhan, sehingga menderita kusta karena telah mengatai Musa, hamba Tuhan yang diurapi.

### **2. Pemimpin yang mau melayani.**

*Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." (Matius 20 : 26 - 28)*

- ❖ Banyak pemimpin yang anak buahnya menurut karena takut dimarahi bukan karena segan terhadap pemimpinnya. Kepemimpinan ini tidak akan bertahan lama dan bila pemimpin itu jatuh (tidak menjabat lagi) maka anak buahnya akan menceritakan keburukan dari pemimpin tersebut. Tetapi kalau pemimpin itu melayani anak buahnya serta menjadi teladan maka bila pemimpin itu mundur, maka anak buahnya merasa kehilangan pemimpin yang baik ini. Bahkan ada yang sampai menangis karena harus berpisah.
- ❖ Karena itu kalau kita mau menjadi pemimpin yang berhasil, kita harus punya hati mau melayani orang-orang yang ada di bawah pimpinan kita.

### **3. Pemimpin yang rendah hati.**

*karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri. (Filipi 2 : 2 - 3)*

- ❖ Ada beberapa orang yang pada waktu pertama kali jadi pemimpin masih baik karakternya tetapi setelah berjalan beberapa waktu, ia berubah menjadi pemimpin yang gila kekuasaan, menganggap orang lain tidak ada gunanya sehingga timbul kesombongan. Jadi berdasarkan ayat di atas bila kita tidak menganggap orang lain lebih utama dari dirinya sendiri berarti kita tidak rendah hati.
- ❖ Tuhan Yesus adalah teladan kerendahan hati yang luar biasa, dibuktikan dengan Ia telah mengorbankan diriNya untuk menebus dosa manusia, walaupun Tuhan Yesus adalah Allah pencipta langit dan bumi.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :  
BASUH AKU DI DALAM DARAH-MU, ANAK DOMBA  
JAMAH BIBIR, LURUSKAN HATIKU, DENGAN ROH-MU  
KURINDU KEMULIAAN TUHAN LEBIH DARI SEGALA HARTA  
JADIKAN KU HAMBA SETIA KEPADA-MU  
REFR:  
LEBIH DARI S'GALA NYA, KURINGIN KAU TUHAN  
MAS PERAK DAN PERMATA, TIADA ARTINYA  
KURINGIN LEBIH DEKAT, BERSEKUTU DENGAN-MU  
JADIKAN 'KU HAMBA, SETIA KEPADA-MU

#### **Kesimpulan**

**Pemimpin yang punya hati hamba adalah pemimpin yang mau menundukkan diri kepada Allah dan pemimpin di atasnya, mau melayani orang-orang yang ada di bawah pimpinannya serta punya kerendahan hati.**

#### **Ayat Hafalan**

***Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu (Ibrani 13 : 17))***

#### **Ayat Hafalan minggu lalu**

***TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia (Ulangan 28 : 13)***